

ABSTRACT

Our Town is one of the most popular plays ever written. From the time of its first performance in 1938, it has continued to be regarded as one of the best presentations of life in America and of the richness of our theatre world.

Our Town is not offered as a picture of life in New Hampshire village and it is not just about Emily and George. Its primary concern is not with the individual lives of the Gibbs family or the Webbs but with life itself, with all its vain strivings, its petty concerns, its joys and sorrows. It is an attempt to find a value above all price for the smallest events in our daily life. The characters in *Our Town* tells us what they knew of life, its pain and hope; its simplicity and truth. This play shows that life was meaningful only when lives with full awareness of the value of the presents moment.

This thesis analyzes Emily's Humanistic view towards life. Her view emerges after her experience reliving her life again. As the one who is able to go back from dead into alive, she sees and faces everything from a different perspective from others who don't have the experience as hers.

Grover's Corner society has a strong social band. The members of the society has a close relationship, therefore there is no one able to avoid the influences. Her humanistic view towards life is the result of her psychological development which is so influenced by her society.

ABSTRAKSI

Our Town adalah salah satu drama yang terkenal yang pernah ada. Sejak pertunjukan pertamanya pada tahun 1938, *Our Town* terus dipandang sebagai salah satu penggambaran yang terbaik kehidupan di Amerika dan kekayaan dunia pertunjukan kita.

Our Town tidak menawarkan sebuah penggambaran kehidupan di desa New Hampshire dan juga bukan tentang Emily dan George. Perhatian utama karya ini bukan pada individu-individu yang hidup dalam keluarga Gibbs atau Webbs tetapi pada kehidupan itu sendiri, dengan segala usaha yang sia-sia, perhatian-perhatian yang remeh, kegembiraan dan kesedihan. Ini adalah sebuah usaha untuk menemukan nilai dari hal-hal terkecil dalam kehidupan sehari-hari kita. Para tokoh dalam *Our Town* bercerita apa yang mereka ketahui tentang kehidupan, perasaan sakit dan harapan; kesederhanaan dan kebenaran. Wilder percaya bahwa hidup berarti bila kita hidup dengan penuh kesadaran akan nilai dari saat-saat yang dijalani.

Thesis ini menganalisa pandangan humanisme Emily tentang kehidupan. Pandangannya muncul setelah pengalamannya hidup kembali. Sebagai seorang yang bisa hidup lagi, sekarang dia melihat dan menghadapi segala sesuatu dari perspektif yang berbeda dari orang lain yang tidak mengalami hal sepertinya. Masyarakat Grover's Corner mempunyai keterikatan sosial yang sangat kuat. Semua anggota masyarakat mempunyai hubungan yang dekat, sehingga tidak seorang pun yang mampu menghindari pengaruh-pengaruhnya. Pandangan humanisme Emily tentang kehidupan ini adalah hasil dari perkembangan psikologinya yang sangat dipengaruhi masyarakatnya

CHAPTER II

INTRODUCTION